

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Creswell (2013) di dalam bukunya *Research Design* membagi beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. Di dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode *kualitatif*.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dibutuhkan suatu kajian mendalam pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan (*entity*) sebagai sumber data. Karena yang dikaji adalah latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan, maka pendekatan penelitian yang dianggap sesuai untuk digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2007).

Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika terhadap obyek tersebut. Bogdan dan Taylor (1992), mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu: Pertama, penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Mendukung Pembangunan Kawasan Perbatasan Negara di Kabupaten Kepulauan Talaud, merupakan sebuah penelitian di bidang ilmu sosial (*social*

sciences). Metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sering merupakan sesuatu yang sukar untuk dipahami (Strauss dan Corbin, 2003)

Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Mendukung Pembangunan Kawasan Perbatasan Negara di kabupaten Kepulauan Talaud sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dalam bentuk program pemerintah, hanya saja program tersebut belum diketahui seberapa besar progres yang telah dicapai karena baru dibuat pada tahun 2016. Oleh sebab itu, peneliti akan berusaha untuk melakukan penjelajahan dengan *a grant tour questions* sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Penelitian ini akan berusaha untuk memahami interaksi sosial yang kompleks dan dinamis, baik antara pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara, maupun pemerintah Kab/Kota dan *stacholder* terkait serta masyarakat. Hal-hal yang akan diteiti adalah terkait dengan formulasi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan

kebijakan sulit untuk dipahami kalau tidak diteliti dengan metode kualitatif, sehingga penggunaan berbagai metode empiris, seperti observasi dan yang berperan sebagai instrumen dalam penelitian adalah si peneliti langsung. penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Mendukung Keamanan Maritim. lebih bersifat lokalitas, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode kasus. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri untuk mengetahui kekhususan (*particularities*) dari Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Mendukung Keamanan Maritim, Menurut Denzin dan Guba (1985), penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus memfokuskan dirinya untuk mengetahui hal-hal yang umum (*diversity*) dan kekhususan (*particularities*) dari objek studi yang menjadi sasaran penelitiannya. Namun hasil akhir yang ingin dicapai adalah penjelasan tentang keunikan dari kasus yang

diamati. Fenomena yang diteliti sangat kompleks sehingga membutuhkan penggambaran yang utuh dan apa adanya.

3.2 Sumber Data/Subyek/Obyek Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam memperoleh data pada penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Pembanungan daerah (Bappeda) Provinsi Sulawesi utara, Kantor Biro pembangunan perbatasan pemerintah provinsi sulawesi utara, kantor dewan perwakilan rakyat daerah provinsi sulawesi utara, kantor badan keamanan lauat (Bakamla) zona maritim tengah di provinsi sulawesi utara. berdasarkan ketersediaan informasi dan instansi yang memiliki kaitan erat dengan kebijakan pembangunan kawasan perbatasan di Sulawesi Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

dimana informan awal dipilih secara *purposive*, pada subyek penelitian yang menguasai permasalahan yang diteliti *key informan*.

b. Dokumen

teknik dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh data melalui bahan-bahan tertulis berupa peraturan daerah, kebijakan pemerintah daerah, bahan-bahan laporan dan arsip-arsip lain yang relevan dengan penelitian ini, terutama dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian nmerupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung sebagai pemberi informasi dan data. Data yang diperoleh dari

subjek penelitian kemudian didokumentasikan dalam bentuk transkrip, rekapitulasi data mentah atau catatan observasi lapangan. Subjek penelitian dalam tesis ini adalah Gubernur Sulawesi Utara, Kantor Badan pembangunan daerah provinsi Sulawesi Utara, Badan Keamanan Laut (Bakamla), Dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sulawesi Utara, kantor biro pembangunan perbatasan provinsi Sulawesi Utara.

3.2.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan benda-benda yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Creswell, 2013). Objek penelitian umumnya bersifat sudah tersedia sebelum penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, objek penelitian yang akan diteliti dalam tesis ini adalah tentang data dan informasi terkait kebijakan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam mendukung keamanan maritim.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Mengadopsi pendapat Lofland & Lofland (1984), dalam langkah-langkah pengumpulan data dilakukan melalui :

- a. *Prime sources of data* (sumber utama data) yang terdiri dari kombinasi melihat, mengamati, mendengar dan menyimak lalu menanyakan.
- b. *Supplementary data* (sumber pelengkap) yaitu melakukan pengumpulan dokumen melalui sumber pendukung, misalnya notulen hasil keputusan rapat. Pencatatan data dilakukan ketika peneliti melakukan observasi partisipan, *interview write-up*, dan *intensive interview* serta menggunakan pencatatan data (*file notes*)

Tahap pengumpulan data, didasarkan atas prinsip yang dianjurkan oleh *Naturalistic Approach* yang melekat pada tradisi ilmu sosial (Lofland & Lofland, 1984) yaitu mengarah pada situasi dan kondisi *setting* penelitian, kejadian yang dialami oleh subyek penelitian (individu atau

kelompok) atas dasar latar belakang biografi, histori dan hubungan personal atau kelompok yang terjalin. Oleh Lofland & Lofland (1984) proses ini mencakup tiga tahap kegiatan, yaitu:

- a. Persiapan memasuki lokasi penelitian. (*getting in*)
- b. Ketika berada dilokasi penelitian (*getting along*)
- c. Proses kegiatan mengumpulkan data (*logging the data*)

3.4 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data, menurut Nasution (1992) merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasinya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, thema atau kategori. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (1998) merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang berhasil dikumpulkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2007).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman (dikutip dalam Sugiyono, 2011) dimana mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, yaitu saat penggalian informasi dari informan yang satu keinforman lainnya yang direkomendasikan, keterangannya tetap berkisar atau hampir sama dengan informan-informan sebelumnya yang telah peneliti wawancarai. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2011) Data yang tidak sesuai sebaiknya dipisahkan untuk sementara waktu atau secara permanen sehingga yang adahanya data yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Kelengkapan data diperoleh apabila data tersebut sudah dapat menjawab masalah dan tujuan penelitian.

Keabsahan data juga dicek dengan memperbandingkan antar data, misalnya data yang berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan peneliti dengan data-data lain seperti statement pengakuan/surat perjanjian, dokumentasi pemerintah dan publik, dan lain-lain (Kartono, 1990). Dengan demikian didapatkan data-data yang mempunyai kesinkronan dengan hasil pengamatan di lapangan. Peneliti juga menyesuaikan data dengan hasil wawancara mendalam dengan informan kunci (*key person*) sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Penyajian data (*data display*), dalam penelitian kualitatif bias dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hubberman (dikutip dalam Sugiyono, 2011) menyatakan "*the most frequent from display data qualitative research data in the past has been narative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Miles dan Hubberman menyatakan bahwa dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar kenapa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display

data, selain menggunakan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2011).

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian Kualitas instrumen berkaitan dengan *validitas* dan *realibilitas* instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketepatan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. (Lincoln & Guba, 1985, dan Miles & Huberman, 1992).

3.5.2 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian. Setiap penelitian kualitatif memerlukan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk, dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas sangat dibutuhkan suatu keabsahan data. Tingkat keabsahan data akan ditentukan oleh empat faktor, yaitu:

- 1) derajat kepercayaan (*credibility*)
- 2) keteralihan (*transferability*)
- 3) ketergantungan (*dependability*)
- 4) kepastian (*confirmability*)

Tahap terpenting dari penelitian kualitatif adalah menentukan validitas dan realibilitas temuan yang akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca (Creswell, 2013). Validitas kualitatif didefinisikan sebagai suatu upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas

mengindikasikan konsistensi pendekatan yang digunakan oleh peneliti dapat diterapkan untuk proyek yang berbeda (*Creswell, 2013*).

Dalam perjalanannya, apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan desain penelitian dan keabsahan data yang diharapkan maka perlu dengan melakukan hal-hal berikut:

- a) Memperpanjang masa observasi
- b) Pengamatan yang terus menerus
- c) Triangulasi

(Miles dan Huberman, 1992)

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Mendukung Keamanan Maritim Studi Kasus Pembangunan Kawasan Perbatasan di Kabupaten Kepulauan Talauad sudah dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Utara pada bulan mei 2017.